

Eka Rusmawati. (190311100036). Pengaruh Jarak Tanam dan Waktu Penyiangan Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Komak (*Lablab purpureus* (L.) sweet). Dibimbing Oleh : Dr. Ir. Hj. Siti Fatimah M.Si dan Dr. Agr. Eko Setiawan, S.P., M.Si

ABSTRAK

Kacang komak merupakan jenis kacang lokal yang memiliki kandungan karbohidrat dan protein yang tinggi dan mengandung lemak yang rendah. sehingga dapat digunakan sebagai pengganti kedelai. Hal tersebut guna mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap satu jenis kacang-kacangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemilihan jarak tanam dan waktu penyiangan yang tepat dalam budidaya kacang komak. Penelitian ini dilakukan pada kebun percobaan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura pada bulan Desember 2022 hingga Mei 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan dan 3 kali pengulangan. Jarak tanam yang digunakan adalah J1 (40 x 20 cm), J2 (50 x 20 cm) dan J3 (60 x 20 cm). Waktu penyiangan terdiri dari W0 (control), W1 (2 MST dan 6 MST) dan W2 (2, 6, 8 dan 10 MST). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jarak tanam J3 (60 x 20 cm) berpengaruh terhadap jumlah polong per tanaman, bobot polong basah dan bobot polong kering per tanaman. Perlakuan W1 (penyiangan 2 dan 6 MST) berpengaruh nyata terhadap parameter panjang tanaman pada umur 7 MST, parameter jumlah daun pada 4 dan 5 MST, dan parameter luas daun. Perlakuan W2 (penyiangan 2,6,8, dan 10 MST) berpengaruh nyata terhadap jumlah polong per tanaman, bobot polong basah dan bobot polong kering per tanaman. Perlakuan J2W1 (jarak 50 x20 cm, penyiangan 2 dan 6 MST) berpengaruh nyata terhadap jumlah daun. Perlakuan J3W1 (jarak 60 x 20 cm, penyiangan 2,6,8 dan 10 MST) berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah polong per tanaman, bobot polong basah, dan bobot polong kering.

Kata kunci : *Jarak tanam, kacang komak, waktu penyiangan*

Eka Rusmawati. (190311100036). The Effect of Planting Spacing and Weeding Time on the Growth and Yield of Komak Bean (*Lablab purpureus* (L.) sweet) Plants. Supervised By: Dr. Ir. Hj. Siti Fatimah M.Si and Dr. agr. Eko Setiawan, S.P., M.Si

ABSTRACT

Komak bean is a type of local bean that has high carbohydrate and protein content and low fat content, so it can be used as a substitute for soybeans. This is to reduce people's dependence on one type of legume. The purpose of this study was to determine the selection of the right spacing and weeding time in the cultivation of comatose beans. This research was conducted at the Agroecotechnology Experimental Garden, Faculty of Agriculture, Trunojoyo University Madura from December 2022 to May 2023. The research method used was a Factorial Randomized Block Design (RBD) consisting of 2 treatment factors and 3 repetitions. The spacing used was J1 (40 x 20 cm), J2 (50 x 20 cm) and J3 (60 x 20 cm). Weeding time consists of W0 (control), W1 (2 WAP and 6 WAP) and W2 (2, 6, 8 and 10 WAP). The results showed that the plant spacing of J3 (60 x 20 cm) had an effect on the number of pods each plant, the wet pod weight and the dry pod weight per plant. W1 treatment (weeding 2 and 6 WAP) significantly affected the parameters of plant length at 7 WAP, number of leaves at 4 and 5 WAP, and leaf area parameters. The W2 treatment (weeding 2, 6, 8, and 10 WAP) had a significant effect on the number of pods of plant, wet pod weight and dry pod weight of plant. The J2W1 treatment (50 x20 cm spacing, 2 and 6 WAP weeding) had a significant effect on the number of leaves. The J3W1 treatment (spacing 60 x 20 cm, weeding 2,6,8 and 10 WAP) had a significant effect on the parameters number of pods per plant, wet pod weight and dry pod weight.

Key words : Plant spacing, Komak beans, weeding time